
	<p align="center"><b>PERSALINAN DENGAN LETAK SUNGSANG DENGAN METODE BRACHTH</b></p>		
	<b>SOP</b>	No.Dokumen : 440.226/SOP/PKM-KYM/I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman : 1/2	
<p align="center">Puskesmas Kayamanya</p>			<p align="center">Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007</p>
1. Pengertian	Letak bokong atau biasa disebut sungsang merupakan suatu kondisi janin dengan letak memanjang, kepala di fundus uteri, dan bokong di bagian bawah kavum uteri		
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas untuk melahirkan bayi dengan letak sungsang pada pasien letak sungsang yang tidak terdeteksi dalam kehamilan dan tidak memungkinkan untuk dirujuk		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No.800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	Saifuddin, A, B. Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; 2016.		
5. Prosedur/ langkah- langkah	<p>1) PERSIAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)</li> <li>b) Sarung tangan steril</li> <li>c) Set alat partus</li> <li>d) Alat resusitasi</li> <li>e) Larutan klorin 0,5 %</li> </ul> <p>2) PROSEDUR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jelaskan prosedur pada ibu dan jaga privacy</li> <li>b) Gunakan APD secara lengkap (celemek, topi, masker, kaca mata dan alas kaki)</li> <li>c) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, keringkan</li> <li>d) Letakkan handuk diatas perut ibu, memasang alas bokong dan</li> </ul>		

	<p>membuka partus set</p> <p>e) Pakai sarung tangan DTT/steril</p> <p>f) Bantu ibu dalam posisi lithotomi dan memimpin meneran bila ada his</p> <p>g) Segera setelah bokong lahir, bokong dicekam dengan cara kedua ibu jari penolong sejajar dengan panjang paha, jari-jari yang lain memegang panggul</p> <p>h) Angkat keatas dengan perlahan, jangan ditarik, jangan banyak intervensi, ikuti proses keluarnya janin</p> <p>i) Longgarkan tali pusat setelah lahirnya perut dan sebagian dada</p> <p>j) Lakukan hiperlordosis janin pada saat angulus scapula inferior tampak dibawah symfisis (dengan mengikuti gerak rotasi anterior, yaitu punggung janin didekatkan kearah perut ibu tanpa tarikan, disesuaikan dengan lahirnya badan bayi)</p> <p>k) Gerakkan keatas hingga lahir dagu, mulut, hidung, dahi dan kepala kemudian meletakkan bayi diperut ibu, bungkus bayi dengan handuk, keringkan</p> <p>l) Bereskan alat dan merendam ke larutan klorin 0,5 % dan mencuci tangan dibawah air mengalir dan melepas celemek</p> <p>m) Dokumentasikan hasil asuhan yang diberikan</p>												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Keadaan umum pasien												
7. Unit terkait	Ruang bersalin												
8. Dokumen terkait	Rekam Medis												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang Diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													